

Studi Literatur : Konsep Sistem Informasi Manajemen Dakwah

Erwan Effendi¹, Nindi Widiowati², Muhammad Agung Fajar Asyari³

^{1,2,3} Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

e-mail : erwaneffendi6@gmail.com¹, nindiwidyo@gmail.com²,
magungfajarasyari@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji literatur tentang Konsep Sistem Informasi Manajemen Dakwah, yang mana didalam penelitian ini juga akan dibahas mengenai pengertian sistem informasi manajemen, tujuan dan manfaat sistem informasi manajemen, karakteristik sistem informasi manajemen, dan sistem informasi manajemen dakwah yang mana kita dapat mengetahui apasaja penerapan dari sistem informasi manajemen ini pada lembaga Dakwah, yang dimulai dari pengolahan data sampai pemrograman data. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pengelola terlebih lagi bagi penggunanya, atau sebuah sistem untuk menyediakan informasi guna mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi secara terintegrasi. Metode yang akan digunakan untuk pengkajian data ini adalah studi literatur. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku dan jurnal-jurnal terkait untuk kemudian dibaca dan dikaji. Setelah data terkumpul, dilakukan pengujian dan perbandingan data yang ditemukan. Data yang diperoleh dikompilasi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan dari beberapa penelitian terdahulu untuk menjawab mengenai pengembangan dan pengelolaan sistem informasi yang membutuhkan keterlibatan banyak pihak di dalam organisasi, jika dibandingkan peran dan keterlibatannya pada periode-periode yang lalu. Begitu juga dengan sistem informasi manajemen dakwah dalam organisasi dakwah yang sangat terikat dan memberi manfaat.

Kata Kunci : Studi Literatur, Sistem Informasi, Manajemen Dakwah

Abstract

The purpose of this study is to examine the literature on the concept of Da'wah Management Information Systems, which in this study will also discuss the meaning of management information systems, the objectives and benefits of management information systems, the characteristics of management information systems, and the information management systems of da'wah where we can find out what are the applications of this management information system in Da'wah institutions, starting from data processing to data programming. An information system is a system capable of providing useful information for managers, especially for users, or a system for providing information to support operations and management within an organization in an integrated manner. The method that will be used for this data assessment is a literature study. Data collection was carried out by collecting related books and journals to be read and studied. After the data is collected, testing and comparison of the data found is carried out. The data obtained is compiled, analyzed, and concluded in order to draw conclusions from several previous studies to answer questions regarding the development and management of information systems that require the involvement of many parties within the organization, when compared to their roles and involvement in previous periods. Likewise with the da'wah management information system in the da'wah organization which is very bound and beneficial.

Keywords : Literature Study, Information System, Da'wah Management

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mempengaruhi perkembangan masyarakat, perkembangan masyarakat mempengaruhi dinamika dakwah, dinamika dakwah menimbulkan tantangan bagi dakwah (Munawaruzaman, 2018). Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan zaman, manusia sudah berada pada era globalisasi yang sangat dicirikan oleh era informasi yang terus berkembang. Artinya, pengetahuan telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan dan penghidupan manusia, baik pada tingkat individu, kelompok maupun organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi dalam suatu organisasi adalah mutlak, karena pada hakekatnya segala sesuatu yang diperlukan, dibutuhkan dan disalurkan oleh organisasi adalah informasi.

Sistem informasi dan teknologi informasi merupakan hal mendasar yang harus dimiliki dalam rangka menjalankan kegiatan operasional suatu organisasi atau perusahaan. Dalam dunia bisnis organisasi, informasi merupakan komponen utama sebagai dasar pengambilan keputusan. Teknologi informasi perusahaan membantu menyediakan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, selain itu dapat digunakan untuk mengetahui dengan cepat jika muncul masalah di organisasi dan fokus pada sumber spesifik untuk tindakan yang tepat.

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dapat membantu manajemen mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data serta menyajikannya sebagai informasi yang berharga dan akhirnya sampai pada pengambilan keputusan dimana informasi ini berguna untuk memandu kegiatan operasional manajemen (Mcleod, et al:2007)

Dalam kegiatan manajemen, organisasi atau lembaga selalu melakukan kegiatan menerima dan mengolah peristiwa serta menyampaikan informasi. Selain itu, informasi yang diperoleh sangat berharga bagi organisasi untuk mendukung perencanaan operasional dan pengambilan keputusan. Yang terpenting, sistem informasi dapat menjadi sumber informasi bagi manajer saat merencanakan dan merumuskan kebijakan pemangku kepentingan.

Manajemen masih dipandang sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi anggaran dan produktivitas pekerja industri untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Namun, kondisi umum telah berubah sementara itu, hampir semua industri dengan banyak orang membutuhkan keterampilan manajemen untuk menerapkan mekanisme tata kelola yang baik. Hal ini juga berlaku untuk urusan dakwah, diperlukan keterampilan kepemimpinan agar kepemimpinan dakwah dapat dilaksanakan semaksimal mungkin sebagai pusat perubahan sosial, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kepemimpinan dan pengembangan dakwah memiliki menjadi sesuatu yang mendesak dalam kehidupan masyarakat. Dalam kenyataannya, dakwah seringkali menemui berbagai kendala seperti: Keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya infrastruktur atau media, kurangnya pembaruan dalam pemilihan atau penggunaan metode, kurangnya perencanaan dan koordinasi manajemen dan pelaksana dakwah. Pertamata harus dipahami bahwa konsep dakwah di atas bukan hanya dakwah doktrinal yang bersifat retorik di mimbar atau dalam penjelasan masjid, tetapi juga dakwah terapan yang mampu bersosialisasi. untuk mengubah masyarakat. Hambatan dakwah ini harus menjadi perhatian utama perguruan tinggi sebagai bagian dari Tridharma perguruan tinggi (Ridla dkk , 2017).

Menurut Syekh Ali Mahfudzi, dakwah berarti menyeru manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk, memerintahkan mereka untuk berbuat baik dan melarang mereka untuk berbuat jahat agar mereka merasakan kebahagiaan dunia dan akhirat. (Arifin dan Nugraha, 2022). Dakwah memiliki tujuan dan tugas dakwah sosial yaitu kehidupan yang damai, sejahtera, bahagia dan sejahtera. Hal ini dapat dipahami karena dakwah menjangkau jalan menuju kehidupan Islami yaitu kedamaian, keamanan, kebahagiaan dan kesejahteraan, dimana Islam adalah ketakwaan mutlak kepada-Nya dan menerima Islam sebagai agama yaitu aturan hidup oleh Tuhan. percaya kepada-Nya atau mempercayai-Nya terlebih dahulu.

Ketika tujuan itu tercapai, maka dakwah diharapkan, terutama dalam konteks sosial, sehingga dakwah tersebut dapat dikatakan efektif. (Yanti, 2021)

Pemanfaatan berbagai teknologi bermanfaat untuk kepentingan dakwah. Mengupayakan dakwah Islamiyah untuk kemaslahatan kehidupan umat Islam sangatlah penting. Oleh karena itu, segala potensi yang ada dimanfaatkan untuk mendukung eksistensi dakwah Islam (Hafiz dkk, 2022).

Pengertian Sistem dan Informasi

Menurut Nugroho (2010: 17) Sistem adalah sekumpulan elemen yang terintegrasi yang memiliki tujuan yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Hal pertama yang harus Anda perhatikan dalam sistem adalah elemen-elemennya. Tentu saja, setiap sistem memiliki elemennya sendiri, yang kombinasinya bervariasi dari satu sistem ke sistem lainnya. Namun, urutan dasar tetap tidak berubah.

Sedangkan menurut Sutabri (2012: 3) Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan atau sekumpulan elemen, komponen atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung dan terintegrasi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur, elemen-elemen yang membentuk satu kesatuan dan saling berintegrasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Laudon dan Jane P. Laudon (2015: 16) Informasi adalah informasi yang diolah dalam bentuk yang mempunyai arti dan fungsi bagi seseorang. Murhada dan Yo Ceng Giap (2011: 21) Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan bentuk kejadian yang lebih bermakna. Dapat disimpulkan bahwa informasi adalah informasi yang telah diolah atau diolah dalam bentuk yang masuk akal bagi penerimanya sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. .

Sistem Informasi

Menurut pendapat Laudon dan Jane P. Laudon (2015:16) Sistem Informasi (information system) merupakan serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan di dalam sebuah organisasi. Sedangkan menurut Murhada dan Yo Ceng Giap (2011:18) Sistem Informasi (SI) adalah sebuah sistem formal dan procedural dalam hal pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, pemrosesan, analisis, penyebaran data dan informasi, baik secara elektronik ataupun manual.

Sistem informasi adalah kesatuan seragam yang terdiri dari subsistem dalam pengolahan data menjadi informasi. Dalam sistem informasi, dimana diperlukan adanya perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan evaluasi terhadap sistem informasi tersebut, diharapkan sistem informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.

Dalam hal ini, sistem informasi adalah cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi secara menguntungkan untuk keberhasilan operasi organisasi dan kehidupan bisnis. Pada dasarnya sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang tersusun dari komponen-komponen di dalam suatu organisasi untuk mencapai satu tujuan, yaitu menyajikan informasi. Sistem informasi organisasi yang memenuhi kebutuhan pemrosesan insiden, mendukung operasi, merupakan fungsi administratif dan strategis organisasi, dan memberikan laporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu

Maka dapat disimpulkan sistem informasi adalah kumpulan elemen- elemen dan prosedur yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. (Setiawati dan Nasution, 2019)

Manajemen

Para ahli di bidang ilmu manajemen telah mengajukan banyak istilah. Kata-katanya berbeda, yaitu didasarkan pada sudut pandang dan latar belakang yang berbeda, meskipun maknanya pada dasarnya sama.

Menurut Simamora, manajemen adalah suatu proses yang menggunakan bahan mentah dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bukhari Zainun bahwa manajemen dalam konsep populernya berarti usaha atau proses seorang manajer yang memiliki kekuatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu dengan

menggunakan berbagai sumber daya yang ada dan diarahkan oleh manajer tersebut, terutama sumber daya manusia yang berada di bawah kendalinya. Begitu juga Hasibuan, bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengelola proses secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Putri, 2019)

Dakwah

Secara etimologis pengertian Dakwah ini terdapat dalam Q.S Ali Imran (3):104, “dan biarlah ada di antara kamu sekelompok orang yang menuntut kebajikan, membimbing yang baik dan melarang yang buruk; Anda beruntung.

Menurut bahasa dakwah berasal dari bahasa Arab bentuk masdar dari lafad da’ayada’u-da’watan, yang berarti “panggilan, seruan atau ajakan”. Sedangkan menurut istilah secara garis besar dakwah berarti mengajak seseorang atau masyarakat untuk melakukan sesuatu dan meninggalkan sesuatu lainnya, yang harus dilakukan dengan menggunakan suatu media (Karim, 2016: 158-159). Hafi Anshori menyebut dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah Subhanahu wa Ta’ala, amar ma’ruf, perbaikan dan pembangunan masyarakat,sertanahi mungkar yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhoi Allah Subhanahu wa Ta’ala. Oleh karena itu, Moh Ali Aziz di dalam buku Ilmu Dakwah, menjelaskan bahwa ‘amar ma’ruf (memerintahkan kebaikan) tidak dapat dipisahkan dari nahi mungkar (mencegah kemungkaran atau perbuatan terlarang). Dengan demikian maka konsep dakwah disini adalah ‘amar ma’ruf nahi mungkar” (Yahya dan Farhan, 2019)

H. M. Arifin menjelaskan bahwa Dakwah adalah kegiatan seruan, baik lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya, yang dilakukan dengan usaha sadar dan terencana untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok, agar timbul pemahaman dan kesadaran. dia , sikap Menghargai dan mengamalkan ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa unsur paksaan. Mengenai pendapat H. Quraish Shihab, beliau mengatakan bahwa dakwah adalah himbauan atau ajakan untuk melakukan persuasi atau upaya untuk mengubah suatu keadaan menjadi lebih baik dan sempurna baik bagi individu maupun masyarakat.

Menurut Asmuni Syukur, istilah dakwah dapat dimaknai dari dua segi atau sudut pandang, yaitu istilah dakwah yang bersifat pembinaan dan istilah dakwah yang bersifat pengembangan. Pelatihan berarti kegiatan memelihara dan menyempurnakan sesuatu yang sudah ada, dan pengembangan berarti kegiatan yang mengarah pada pembaharuan atau penciptaan sesuatu yang belum ada. (Hafiz dkk, 2017)

Manajemen Dakwah

Manajemen dakwah adalah sebuah upaya untuk memberi arah peradaban dan perubahan dimensi kehidupan manusia dan masyarakat secara transformatif menuju kesejahteraan hidup duniawi yang islami. Gerakan dakwah berjaringan menjawab berbagai persoalan pengiring yang muncul dalam masyarakat global-industrial. Berbagai persoalan tersebut berkaitan dengan tumbuhnya kawasan perumahan dan industri, perilaku dan tatanan sosial-budaya yang belum diketemukan rujukannya dalam pemikiran klasik, munculnya kelompok strategis baru (kelas menengah, generasi muda terdidik, profesional muda, politisi, birokrat, dan intelektual) kemiskinan material dan spiritual, perluasan keterasingan dan penyimpangan sosial serta keagamaan, dan perluasan kaum pekerja buruh (Samad, 2013).

Konsep manajemen dakwah merupakan terminologi yang tersusun dari dua istilah umum yaitu manajemen dan dakwah. Aspek unik kepemimpinan dakwah adalah bahwa kedua ekspresi ini terpisah dari dua disiplin ilmu yang sangat berbeda. Istilah pertama sinonim dengan ilmu umum yaitu ekonomi, prinsip pengeluaran modal yang paling kecil dan memperoleh hasil yang maksimal. Sementara itu, perbedaan konsep lain dengan ilmu agama yaitu ilmu dakwah, dengan prinsip mengarah pada keamanan dunia dan akhirat tanpa paksaan atau rayuan materi, dimana seiring berjalannya waktu kaidah dakwah semakin meningkat. . Makna diperluas sebagai upaya pengendalian organisasi Islam melalui aturan-aturan tertentu dengan tujuan mewujudkan ajaran Islam (Ridla dkk., 2017).

METODE

Menurut Mardalis (2002: 25) “Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang digunakan dalam proses penelitian” metode digunakan untuk memecahkan masalah. Ada pun jenis Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode study literature atau studi kepustakaan.

Zed dalam penelitian Kartiningsih (2015) mengatakan bahwa metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Kartiningsih menambahkan bahwa Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan/ fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian. Sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Alasan menggunakan metode studi literatur adalah dikarenakan persoalan penelitian ini hanya bisa dijawab lewat penelitian pustaka dan sebaliknya tidak mungkin mengharapakan datanya dari riset lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Sistem Informasi Manajemen Dakwah Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Manajemen informasi adalah pengelolaan data dimana didalamnya mencakup proses mencari, menyusun, mengklasifikasikan, serta menyajikan berbagai data yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan perusahaan sehingga dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.(Ardian dan Rahmayani, 2021)

Sistem informasi manajemen, atau SIM, adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang perlu untuk sebuah organisasi, juga memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dan pengambilan keputusannya. Gagasan sebuah system informasi yang demikian itu telah ada sebelum Informasi Manajemen adalah sebuah organisasi, sejumlah proses yang menyediakan informasi kepada manajer sebagai dukungan dalam operasi dan pembuatan keputusan dalam suatu organisasi.

Sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang mendapatkan hasil keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam kegiatan manajemen.¹⁶ Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan jika Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian unsur yang membentuk sebuah sistem yang dapat menyajikan informasi secara akurat dan cepat untuk membantu organisasi menjalankan sistem manajemen, baik perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan juga evaluasi. Dengan penggunaan SIM organisasi atau lembaga akan mudah mengambil keputusan karena sudah tersedia informasi yang akurat. SIM akan mempermudah seorang manajer menjalankan fungsinya. Beberapa diantara fungsi dari SIM adalah kemudahan akses data, adanya kualitas penggunaan sistem informasi secara kritis, membantu melakukan perencanaan secara efektif, dan pengolahan transaksi.

Secara umum Sistem Informasi Manajemen memiliki peran, yaitu meningkatkan efisiensi operasional, memperkenalkan inovasi dan membangun informasi yang strategis. Dengan demikian SIM dapat menciptakan inovasi dan efisiensi serta melahirkan informasi yang bermanfaat untuk organisasi. Untuk menciptakan sebuah sistem seperti tersebut, maka diperlukan komponen-komponen sistem pembangun. Diantara sistem pembangun dalam sistem informasi manajemen adalah sistem administrasi dan operasional, sistem pelaporan manajemen sistem, sistem database, sistem pencarian dan manajemen data.¹⁹ Hal-hal tersebut adalah sistem pembangun minimal yang dibutuhkan oleh SIM untuk bisa menjalankan fungsinya sebagai sistem penyaji informasi yang tepat dan akurat.

Manfaat dan karakteristik Sistem Informasi

Manfaat dari sistem informasi dapat diklasifikasikan dalam bentuk keuntungan berwujud (tangible benefits) dan keuntungan tidak berwujud (intangible benefits). Keuntungan

berwujud merupakan keuntungan yang berupa penghematan-penghematan atau peningkatan-peningkatan di dalam perusahaan yang dapat diukur secara kuantitas dalam bentuk satuan nilai uang. Keuntungan berwujud diantaranya adalah sebagai berikut : 1) Pengurangan-pengurangan biaya operasi. 2) Pengurangan kesalahan-kesalahan proses. 3) Pengurangan biaya telekomunikasi. 4) Peningkatan penjualan. 5) Pengurangan biaya persediaan. Dan 6) Pengurangan kredit tak tertagih

Karakteristik sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut : a) SIM desain memberikan laporan operasional sehari-hari sehingga dapat memberikan informasi untuk mengontrol operasi tersebut agar lebih baik, b) SIM sangat bergantung pada keberadaan data organisasi secara keseluruhan serta bergantung pada jalur informasi yang dimiliki organisasi, c) SIM biasanya tidak memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah. Kemampuan menganalisis masalah terletak pada decision support system. d) SIM membantu manajer secara terstruktur pada tingkat operasional dan tingkat control, dan e) SIM berorientasi pada data-data didalam organisasi dibanding data- data diluar organisasi. Oleh karenanya informasi yang dibutuhkan oleh SIM adalah informasi yang sudah diketahui formatnya serta relative stabil.

Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Pada dasarnya fungsi sistem informasi manajemen secara umum adalah suatu sistem jaringan informasi yang merupakan kumpulan dua atau lebih unit pusat dokumentasi secara bersama-sama berusaha untuk saling memperkuat atau melengkapi kekuatan koleksi sumber-sumber informasi yang mereka miliki serta melancarkan dan mempertinggi mutu pelayanan informasi yang mereka berikan kepada para pemakai layanan informasi.

Menurut George M.Scott sistem informasi dapat dipergunakan secara nyata untuk mengendalikan operasi. Strategi dan perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka pendek, pengendalian manajemen dan pemecahan masalah. pemecahan masalah yang senantiasa melingkupi sebuah organisasi, tidak menutupi kemungkinan mendapat acuan solusi dari adanya sistem informasi manajemen.

Defenisi Sistem Manajemen Dakwah

Sistem informasi manajemen, atau SIM, adalah sistem informasi yang, selain melakukan semua pemrosesan transaksi yang diperlukan untuk suatu organisasi, juga menyediakan pemrosesan informasi dan dukungan untuk fungsi manajemen, manajemen, dan pengambilan keputusan. Gagasan tentang sistem informasi semacam itu sudah ada sebelumnya

Manajemen informasi adalah suatu organisasi, sejumlah proses yang memberikan informasi kepada manajer dalam peran pendukung untuk operasi dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Gordon B. Davis menyatakan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem pengguna terintegrasi yang menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem menggunakan perangkat keras komputer, perangkat lunak dan prosedur manual; analisis, perencanaan, pemantauan dan model pengambilan keputusan dan basis data. SIM dari sudut pandang ulama sebelumnya: a) Fokus pada sistem mesin. b) Sebuah organisasi. c) Penyedia informasi. d) Berada dalam suatu organisasi. e) Bertujuan pada sesuatu yang bersifat bisnis, analisis dan pengambilan keputusan. dan f) Komputer terkait, proses, database.

Definisi sistem informasi manajemen, istilah yang umum dikenal, adalah sistem manusia/mesin terintegrasi yang menyediakan informasi untuk mendukung fungsi operasional, manajemen, dan keluaran keputusan dalam suatu organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, memandu proses, model keputusan dan manajemen, dan "database".

Sistem Informasi Manajemen Dakwah dalam Penerapannya

Berdasarkan buku "Sistem Informasi untuk Manajemen Modern", sistem informasi manajemen dakwah adalah suatu kelompok orang, seperangkat pedoman dan petunjuk,

peralatan pengolah data (seperangkat elemen) memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data (mengoperasikan data dan barang) untuk mengurangi ketidakpastian pada pengambilan keputusan (mencari tujuan bersama) dengan menghasilkan informasi untuk manajer pada waktu mereka dapat menggunakannya dengan paling efisien (menghasilkan informasi menurut waktu rujukan).

Sistem informasi manajemen dakwah juga dapat didefinisikan sebagai sistem informasi dalam manajemen dakwah yang disusun dengan mempergunakan prosedur-prosedur yang formal, dengan tujuan memberikan informasi yang relevan kepada manajer baik itu informasi internal maupun informasi eksternal pada seluruh fungsi organisasi yang bersangkutan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif.

Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi Manajemen

Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi Manajemen tidak dapat mengabaikan sistem informasi karena sistem informasi memainkan peran penting dalam organisasi. Sistem informasi ini berdampak langsung pada bagaimana manajemen membuat keputusan, merencanakan dan mengarahkan karyawannya serta meningkatkan tujuan kinerja yang dapat dicapai, yaitu. Standar dan Prosedur, layanan mendasar kepada masyarakat. Oleh karena itu, tanggung jawab untuk sistem informasi tidak dapat didelegasikan kepada setiap pengambil keputusan. Ada saling ketergantungan yang tumbuh antara rencana strategis pemerintah, peraturan dan prosedur di satu sisi dan sistem informasi (perangkat lunak, perangkat keras, database dan telekomunikasi) di sisi lain.

Perubahan pada salah satu komponen mempengaruhi komponen lainnya. Hubungan ini menjadi sangat kritis ketika manajemen ingin merencanakan ke depan. Tindakan mana yang diterapkan dalam lima tahun ke depan biasanya juga bergantung pada sistem mana yang tersedia untuk diterapkan. Sebagai contoh, peningkatan produktivitas kerja pegawai sangat bergantung pada jenis dan kualitas sistem informasi organisasi. Perubahan lain dalam hubungan antara sistem informasi dan organisasi adalah perluasan sistem informasi dan aplikasinya. Peran baru sistem informasi manajemen dalam organisasi dapat dirumuskan sebagai berikut: 1. Pengenalan dan perencanaan sistem informasi strategis. 2. Perencanaan, pengembangan dan pemantauan infrastruktur. 3. Jadikan internet dan e-commerce sebagai bagian dari bisnis. 4. Manajemen integrasi sistem termasuk internet, intranet dan ekstranet. 5. Kerjasama dengan manajemen senior dalam mengelola perusahaan. 6. mengelola outsourcing.

7. Secara proaktif menggunakan keahlian bisnis dan teknologi untuk mengeksplorasi ide-ide inovatif di bidang TI. 8. Penciptaan aliansi bisnis dengan pemasok dan departemen TI organisasi lain. 9. Sediakan lingkungan komputer baru. 10. Sebagai tambahan fungsi tradisional: Manajemen keamanan sistem, pengembangan dan pemeliharaan, pengoperasian komputer.

Peran Sistem Informasi Manajemen Dakwah dalam Penerapannya di Lembaga Dakwah

Berdasarkan peran sistem informasi manajemen dalam organisasi diatas, hal ini membuktikan bahwa keberadaan sistem informasi membawa dampak positif bagi kemajuan atau perkembangan dakwah. Kegiatan dakwah kini tidak hanya dilakukan oleh perorangan, tetapi juga dengan berjamaah, dengan maraknya organisasi dakwah, maka dapat dipastikan bahwa da'i sangat memerlukan akan adanya sistem informasi dakwah. Dengan adanya sistem informasi manajemen dakwah, kegiatan dakwah akan lebih terarah dan terukur keberhasilannya. Melihat pemakaian teknologi dari umat, seperti penggunaan telepon selular dan internet, kegiatan dakwah juga harus mampu memaksimalkan media-media tersebut.

Dengan adanya sistem informasi, kita dapat melaksanakan komputasi numerik, bervolume besar, dan dengan kecepatan yang tinggi, menyediakan komunikasi dalam dan antar organisasi, menyimpan organisasi yang mudah diakses, meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Dakwah yang dulu hanya bisa disampaikan melalui tabligh, seiring dengan kemajuan teknologi kini berkembang bahwa dakwah tidak terbatas sampai dunia tabligh, tetapi

bisa disampaikan melalui media internet walaupun satu ayat. Oleh karena itu, system informasi manajemen dakwah memiliki peran yang sangat penting, yaitu :

1. Sistem informasi manajemen dakwah merupakan sarana dan alat untuk menggambarkan secara faktual mengenai kondisi dan situasi internal maupun eksternal lembaga dakwah.
2. Sistem informasi manajemen dakwah, membantu untuk memaksimalkan setiap fungsifungsi atau bidang manajemen lembaga dakwah.
3. Sistem informasi manajemen dakwah dapat membantu lembaga dakwah untuk melaksanakan kegiatan dakwah yang objektif dan tentunya agar dawah tidak monoton dan kaku.
4. Dakwah perlu penyiaran, maka dari itu dalam menyiarkan risalah keagamaan tidak cukup dengan khutbah di atas panggung. Mengingat masyarakat yang sudah mengenal teknologi. Maka dalam berdakwahpun harus menggunakan komputer sebagai pusat informasi.
5. Dengan adanya sistem Informasi manajemen dakwah , lembaga dakwah menjadi sarana komunikasi yang efektif. Dakwah merupakan kegiatan komunikasi, sehingga ketika dalam berdakwah akan lebih efektif jika melibatkan komputer dan teknologi informasi.

SIMPULAN

Berdasarkan materi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah sekumpulan aktivitas kerja sistem informasi yang membentuk satu kesatuan sistem dengan tujuan yang sama, mengumpulkan, menyimpan dan mengolah hingga akhirnya menghasilkan informasi yang berguna. untuk semua anggota organisasi (manajer dan karyawan) untuk menetapkan kebijakan atau membuat keputusan yang lebih baik sesuai dengan kepentingan organisasi.

Sistem informasi secara langsung memengaruhi cara manajemen membuat keputusan, merencanakan, dan mengarahkan orang-orangnya, serta meningkatkan sasaran kinerja yang dapat dicapai; Standar Masyarakat Sistem informasi sangat cocok bila digunakan sebagai alat pengembangan tugas dakwah. Karena tanpa khutbah pun kita bisa menyebarkan dakwah ini di masyarakat dunia. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen berbasis dakwah akan cocok digunakan di lembaga dakwah. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Dakwah, lembaga dakwah menjadi alat komunikasi yang efektif. Dakwah adalah kegiatan komunikatif, sehingga dakwah lebih efektif bila menyangkut komputer dan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin,M.Z,. dan Nugraha D.H . 2022 . Efektivitas Algoritma Youtube Sebagai Kunci Keberhasilan Penyebaran Informasi dan Dakwah Islam Melalui Media Online (Studi terhadap komunitas Youtuber di Pati Jawa Tengah) . *QULUBANA : Jurnal Manajemen Dakwah* . vol 2 No. 2 , hal 133-145.
- Ardian, Z dan Rahmayani, S . 2021. Perancangan Dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Masjid Oman Al-Makmur Berbasis Web Dan Android. *Journal of Informatics and Computer Science* . vol. 7 No. 1, hal 1-9
- Devirgieni, I, G, A, M, P, dkk (2015), Sistem Informasi Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tari Tradisional Pragina STIKOM Bali Berbasis Web dan SMS Gateway. *Jurnal Sistem dan Informatika (JSI)*, VOL. 9, No.2, Mei (2015). Hal : 60-69.
- Hamriani, H. . (2013). Organisasi Dalam Manajemen Dakwah. *Jurnal Dakwah Tabligh*. vol 14(2), 239–249.
- Hakim, L. 2020 . Manajemen Dakwah Pesantren Berbasis Daring: Studi pada Kanal Youtube AlamienTV. *Lentera : Manajemen Dakwah Pesantren* . vol 4 no. 2 , hal 136-150
- Hafiz,A,. Nizar,R.A,. Romdaniah,L . 2022. Peran Sistem Informasi Manajemen Dakwah Dalam Organisasi Manajemen Lembaga Dakwah. *Jurnal Manajemen Dalwah*. vol 10 No. (1) , hal 80-110

- Munawarzaman, A . 2018. Pengaruh Teknologi Terhadap Manajemen Dakwah . *Jurnal manajemen dakwan*. vol. 4 no. 1 , hal 101-111
- Mcleod, Raymond dan Schel . 2007 . *Sistem Informasi Manajemen* . Jakarta : PT Indeks
- Putri, S., H . 2019 . Manajemen Dakwah Malam Bina Iman Dan Takwa: Studi Pada Program Pemerintahan Kota Solok Sumatra Barat . *Jurnal Manajemen Dakwah* . vol. 5 no. 2 , hal 227-245
- Ridla, M.,R, Kusuma B,M , . Solikhan, M . 2017 . Ainstreaming Jurnal Ilmiah Sebagai Platform Pengembangan Kurikulum Manajemen Dakwah . *Jurnal Manajemen Dakwah* . vol 3 no. 2 , hal 225-241
- Samad, Ishaq. 2013 . MANAJEMEN DAKWAH JEJARING DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: Studi Manajemen Networking Learning Assistance Program for Islamic School (LAPIS). *Jurnal Diskursus Islam*. vol. 1 no. 1, hal 1-19
- Setiawati , R dan Nasution S, I . 2019. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan Di Dewan Dakwah Islamiah Indonesia (Ddii) Provinsi Lampung . *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* . vol 12 no. 1, hal 123137
- Sugiyono. 2010, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Yanti, S, M . 2021. 'Dakwah Media Sosial Dalam Literasi Pesantren. *An-Nashiha: Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies*. vol 1 no. 2, hal 53-59.
- Yahya, Muhammad, dan Farhan. 2019 . “Dakwah ‘Virtual’ Masyarakat Bermedia Online.” *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*. vol 4 No. 2 , hal 249-259